

ABSTRAK

MUHAMMAD RISKI FADILLAH, NPM : 2022087 Judul **“PENGELOLAAN ASET DAERAH DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BALANGAN”**. Dibimbing oleh Ibu **Ramona Handayani, S.Pd. M.A** sebagai pembimbing I dan Bapak **Barkatullah, S.Sos, M.A** sebagai pembimbing II

Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan, sebagai unsur pembantu pimpinan kepala daerah, memiliki tanggung jawab besar dalam hal koordinasi administrasi dan operasional pemerintahan, permasalahannya adalah Aset Daerah yang tidak tercatat secara akurat, Kurangnya pengetahuan pengelola dan Belum optimalnya jaringan internet. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Aset Daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan dan faktor-faktor mempengaruhinya.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sumber data diambil melalui penarikan secara *Snowball sampling* berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan mengadakan membercheck.

Hasil dari penelitian Pengelolaan Aset Daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan kurang baik, *Pertama*, Sub variabel perencanaan pada indikator perencanaan tujuan pengelolaan aset sudah baik yang mana adanya ketersediaan sarana dan prasarana. Indikator penyusunan langkah-langkah pengelolaan aset sudah baik yang mana langkah-langkah disusun secara sistematis. Indikator pengambilan keputusan atas perencanaan aset sudah baik yang mana berdasarkan prosedur. *Kedua*, sub variabel pengorganisasian pada indikator penempatan pengelola aset berdasarkan kemampuan/keahlian kurang baik yang mana kurangnya pengetahuan pengelola. Indikator pembagian tugas pengelolaan aset kurang baik yang mana tugas dan tanggung jawab belum dibagi secara jelas. *Ketiga*, sub variabel penggerakan pada indikator mengarahkan SDM dalam mengelola aset kurang baik yang mana aset tidak tercatat akurat. Indikator pelaksanaan pengelolaan aset kurang baik yang mana belum memiliki kompetensi. Indikator ketercapaian tujuan pengelolaan aset kurang baik yang mana keterbatasan jaringan. *Keempat*, Sub variabel pengawasan pada indikator mengawasi pelaksanaan pengelolaan aset kurang baik yang mana keterbatasan anggaran. Indikator realisasi dari perencanaan pengelolaan aset kurang baik yang mana aset belum terdata. Indikator evaluasi dari pelaksanaan pengelolaan aset kurang baik yang mana ketidaktepatan data. Faktor penghambat adalah pegawai belum memahami prosedur, terbatasnya jumlah pegawai yang menangani, ketidakjelasan pembagian tugas, data aset yang tidak akurat, tidak adanya evaluasi yang terjadwal, keterbatasan anggaran, Sedangkan faktor pendukung adalah adanya upaya memastikan ketersediaan sarana, pengelolaan aset setiap tahapan dilakukan sesuai aturan dan aset dilakukan berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Disarankan kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Balangan agar meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan bimbingan teknis (bimtek), sosialisasi regulasi, dan pelatihan berkala. Kepala Bagian Umum agar Melakukan pendataan dan inventarisasi aset secara menyeluruh. Pegawai agar membuat jadwal evaluasi berkala (misalnya per triwulan atau semester) untuk menilai pelaksanaan pengelolaan aset.

ABSTRACT

MUHAMMAD RISKI FADILLAH, NPM: 2022087 Title: "REGIONAL ASSET MANAGEMENT IN THE REGIONAL SECRETARIAT OF BALANGAN REGENCY" Supervised by Ms. **Ramona Handayani, S.Pd., M.A.** as Supervisor I and Mr. **Barkatullah, S.Sos., M.A.** as Supervisor II.

The Balangan Regency Regional Secretariat, as an assistant to the regional head, has significant responsibilities in coordinating government administration and operations. The problems include inaccurate recording of Regional Assets, lack of management knowledge, and suboptimal internet connectivity. The purpose of this study was to determine Regional Asset Management in the Balangan Regency Regional Secretariat and the influencing factors.

This research method used a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Data sources were obtained through snowball sampling of 12 participants. After data collection, it was analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and verification of conclusions. Data credibility testing included extended observation, increased diligence, triangulation, negative case analysis, and member checking.

The results of the study on Regional Asset Management at the Balangan Regency Regional Secretariat were poor. First, the planning sub-variable in the asset management objective planning indicator was good, indicating the availability of facilities and infrastructure. The asset management step preparation indicator was good, indicating the steps were systematically arranged. The asset planning decision-making indicator was good, indicating procedures were followed. Second, the organization sub-variable in the asset manager placement based on ability/expertise indicator was poor, indicating a lack of manager knowledge. The asset management task division indicator was poor, indicating tasks and responsibilities were not clearly divided. Third, the driving sub-variable in the asset management HR direction indicator was poor, indicating assets were not accurately recorded. The asset management implementation indicator was poor, indicating a lack of competency. The asset management goal achievement indicator was poor, indicating network limitations. Fourth, the supervision sub-variable in the asset management implementation monitoring indicator was poor, indicating budget limitations. The asset management planning realization indicator was poor, indicating assets were not recorded. The asset management evaluation indicator was poor, indicating data inaccuracy. Inhibiting factors include employees' lack of understanding of procedures, limited staff, unclear task allocation, inaccurate asset data, lack of scheduled evaluations, and budget constraints. Supporting factors include efforts to ensure the availability of facilities, ensuring that asset management is carried out in accordance with regulations at each stage, and that assets are managed according to applicable procedures and provisions.

The Regional Secretary of Balangan Regency is advised to improve human resource capacity through technical guidance (Bimtek), regulatory outreach, and regular training. The Head of General Affairs is advised to conduct comprehensive asset data collection and inventory. Employees are advised to establish a periodic evaluation schedule (e.g., quarterly or semiannually) to assess asset management implementation.